

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul: “Analisis Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Jumlah Uang Beredar dan Cadangan Devisa Pada Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat Tahun 2005-2015”. Fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang tidak stabil dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dalam negeri dan luar negeri. Kondisi makroekonomi kedua negara baik Indonesia dan Amerika Serikat dapat menjadikan nilai tukar terdepresiasi atau terapresiasi.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah dengan variabel bebas : cadangan devisa, tingkat harga Indonesia, tingkat harga Amerika Serikat, jumlah uang beredar dan variabel mana yang paling berpengaruh terhadap nilai tukar. Penelitian ini menggunakan data *time series* periode 2005:Q1-2015:Q4. Alat analisis yang digunakan adalah alat regresi berganda dengan metode *Error Correction Model (ECM)*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam jangka panjang indeks harga konsumen Amerika tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar, dalam jangka pendek indeks harga konsumen Indonesia dan indeks harga konsumen Amerika tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tukar. (2) Hasil uji elastisitas dalam jangka panjang maupun jangka pendek menunjukkan bahwa variabel jumlah uang beredar paling berpengaruh terhadap nilai tukar.

Implikasi dari kesimpulan diatas yaitu pemerintah perlu menjaga kestabilan tingkat harga dengan cara kebijakan moneter dalam pengendalian inflasi, kebijakan untuk meningkatkan devisa agar nilai tukar stabil, Kebijakan *BI 7-day Reverse Repo Rate* untuk mengurangi jumlah uang beredar harus didukung agar mampu menjaga kondisi inflasi agar stabil. Penerapan suku bunga acuan baru ini dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil.

Kata kunci : Nilai Tukar, Cadangan Devisa, Indeks Harga Konsumen, Jumlah Uang Beredar, Error Correction Model

SUMMARY

The title of this research is: "Analysis of Consumer Price Index, Money Supply and Foreign Exchange Reserves of Rupiah Exchange Rate to US Dollar in 2005-2015". Fluctuations of exchange rate against rupiah to U.S Dollar which unstable are influenced the domestic and foreign economic conditions. Macroeconomic conditions in the two countries both Indonesia and United States can make the exchange rate depreciate or appreciate.

The purpose of this study is to analyze the factors that affect rupiah exchange rate with the independent variables: foreign exchange reserves, the price level in Indonesia, the USA price level, the money supply and which variable is the most influential on the exchange rate. This study uses time series data for 2005: Q1-2015: Q4. Analyzer used is multiple regression tool with Error Correction Model (ECM) method.

Based on the result of the research, (1) in the long run, the American consumer price index has no significant effect on exchange rate. In the short term, Indonesian consumer price index and American consumer price index have no significant effect on the exchange rate. (2) Result of elasticity test in long term and short term indicate that variable of money supply most influenced to exchange rate.

The implication of this research is that the government needs to maintain price stability by means of monetary policy in controlling inflation, policy to increase foreign exchange to keep the exchange rate stable. The adoption of the new benchmark interest rate can quickly affect the money market, banking and real sector.

Keywords: Exchange Rate, Foreign Exchange Reserves, Consumer Price Index, Money Supply, Error Correction Model